

**ANALISIS STRUKTUR BATIN PUISI “Hujan Bulan Juni”
Karya Sapardi Djoko Damono**

Astriani Indah Pratiwi¹, Ika Mustika², Indra Permana³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹astriani2526@gmail.com, ²mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id ³indra-permana@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

Poetry as one type of literary work consisting of a series of words and contain meaning. Therefore, to understand poetry it is necessary to have an in-depth study. Researchers chose June Rain's poetry as the object of poetry to be analyzed. June rain poetry uses a variety of languages so as to produce deep meaning for the reader. The formulation of the problem in this study is What is the inner structure contained in the June rain poem ?. The purpose of this research is to describe the inner structure contained in the June rain poem. The research method in this study is a structural approach that aims to find out and describe the inner structure contained in the poem. Data analysis techniques in this research are poetry reading, analyzing the inner structure of pusii and giving conclusions. The results of the poetry analysis contain the theme of love and approach to have a feeling or a moving atmosphere because of the sincerity of his love and have a tone that tends to be low and calm emotions and have a mandate so that every human being has the character of being stoic, wise and discerning.

Keywords: Analysis, Inner Structure, Poetry

Abstrak

Puisi sebagai salah satu jenis karya sastra yang terdiri atas rangkaian kata dan mengandung makna. Oleh karena itu, untuk memahami puisi perlu adanya kajian mendalam. Peneliti memilih puisi Hujan bulan juni sebagai objek puisi yang akan dianalisis. Puisi hujan bulan juni menggunakan bahasa yang bervariasi sehingga menghasilkan makna yang mendalam bagi pembaca. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana struktur batin yang terdapat dalam puisi hujan bulan juni? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur batin yang terdapat dalam puisi hujan bulan juni. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Pendekatan struktural yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur batin yang terdapat pada puisi tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah membaca puisi, menganalisis struktur batin puisi dan memberikan kesimpulan. Hasil dari analisis puisi memuat tema percintaan dan memiliki rasa atau suasana mengharukan karena ketulusan cintanya serta memiliki nada yang cenderung lirih dan emosi yang tenang dan memiliki amanat agar setiap manusia mempunyai sifat tabah, bijak dan arif.

Kata Kunci: Analisis, Struktur Batin, Puisi

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu bentuk karya seni baik berupa tulisan ataupun lisan yang berisi nilai-nilai dan unsur tertentu yang bersifat imajinatif. Menurut Sebayang (2018) sastra merupakan wujud dari gagasan berupa seni melalui pandangan terhadap lingkungan dengan menggunakan keindahan bahasa. Ragam sastra tentunya bervariasi salah satu diantaranya yaitu puisi. Menurut Nurhayati (2019) puisi merupakan karya seni yang berfokus pada kualitas keindahan bahasa yang dikemas dalam bahasa imajinatif dan disusun menggunakan struktur bahasa yang penuh makna. Puisi sebagai karya sastra merupakan sebuah seni mengungkapkan makna dengan menggunakan bahasa sebagai media. Puisi mengandung ide dan persoalan tertentu yang hendak disampaikan oleh penulis (Dibia, 2018). Menurut Waluyo (Azizah, 2015) puisi adalah suatu struktur teks yang terdiri dari berbagai unsur-unsur pembangunnya. Puisi terbentuk unsur-unsur pembangun yang dapat dibagi berdasarkan strukturnya diantaranya struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik merupakan unsur yang dapat terlihat secara nyata, struktur fisik meliputi tipografi, diksi, imaji dan kata konkret. Sedangkan struktur batin merupakan unsur utama dalam puisi karena struktur batin berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dalam puisi, struktur batin meliputi tema, nada, suasana dan amanat. Puisi dapat dikatakan baik jika puisi tersebut memiliki nilai-nilai yang mendalam, penggunaan bahasa yang tertata dan terdapat unsur-unsur pembangun didalamnya. Tentunya hal tersebut berlaku pada struktur batin maupun struktur fisik yang ada didalamnya. Sejalan dengan pendapat Pradopo (2010) bahwa puisi adalah suatu imajinasi yang dituangkan ke dalam tulisan yang memiliki makna tersendiri. Selain itu, puisi juga memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, puisi juga disusun sedemikian rupa dengan penyepadanan bunyi. Pada kesempatan kali ini, peneliti akan menganalisis sebuah puisi dari unsur batin, mengingat sebuah puisi karya seni dapat dikaji dari berbagai macam aspeknya. Pradopo (2010) menyatakan menganalisis puisi bertujuan untuk memahami isi dari puisi tersebut karena karya sastra berupa puisi yang tidak luput dari sistem tanda yaitu bahasa. Sehingga, dapat ditarik simpulan yang menyatakan bahwa menganalisis puisi berarti mengetahui apa yang ingin disampaikan atau dikomunikasikan oleh komposisi bahasa yang terdapat dalam puisi. Dengan menganalisis puisi, maka peneliti dapat memahami dan mengetahui isi dari puisi tersebut. Obyek yang akan dianalisis yaitu puisi “Hujan Bulan Juni”, alasan peneliti memilih puisi tersebut karena bahasa yang digunakan memuat

fenomena-fenomena yang hampir semua manusia merasakan. Puisi yang menggambarkan mencintai dalam diam dan penantian kepada seseorang.

METODE

Dalam sebuah penelitian, metode atau pendekatan sangat dibutuhkan karena dapat membantu dalam proses menghasilkan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural. Menurut Azharina & Gadeng (2017) pendekatan struktural berarti asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek. Pendekatan ini merupakan cara analisis objektif yang akan membedah puisi dari sisi wujud yang berupa unsur-unsur terkecil yang membentuk puisi. Analisis struktural akan menghasilkan berbagai hal yang tidak akan tampak melalui pembacaan yang hanya selintas saja. Menurut Wirawan (2016) pendekatan struktural merupakan pendekatan objektif, pendekatan formal dan pendekatan analitik yang pada dasarnya bertujuan untuk memaparkan sebuah pengkajian terhadap karya sastra. Penelitian fokus terhadap analisis struktur batin puisi. Struktur batin puisi ialah berbagai unsur-unsur pembentuk dari puisi yang memiliki peranan sangat penting dalam puisi. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai tahapan diantaranya dengan cara membaca lalu mencatat baris-baris puisi yang termasuk ke dalam struktur batin yang terdiri dari tema, rasa, nada dan amanat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah puisi yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

Hujan Bulan Juni

Tak ada yang lebih tabah
Dari Hujan bulan juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
Kepada pohon berbunga itu
Tak ada yang lebih bijak
Dari hujan bulan juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
Yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif
Dari hujan bulan juni
Dibiarkannya yang tak terucapkan
Diserap akar pohon bunga itu

Hasil

Puisi yang dibahas pada analisis ini adalah puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul “Hujan Bulan Juni”. Dalam pemilihan rangkaian kata yang tepat serta terjadi dalam kehidupan, puisi ini mampu mengubah penggunaan kata-kata yang sederhana menjadi pesan yang penuh makna.

Hasil analisis peneliti memaparkan data mengenai struktur batin puisi sebagai berikut:

1. Tema, adalah ide pokok yang diungkapkan oleh penulis melalui puisinya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Dibia (2018) tema merupakan gagasan dan konsep-konsep yang dikemukakan oleh penulis melalui puisi. Tema dalam puisi Hujan bulan Juni yaitu cinta yang disimpan dan tidak terungkapkan kepada seseorang lebih memilih untuk mencintai dalam diam. Hal tersebut dapat dilihat pada bait pertama puisi yang digunakan penulis yang mengarahkan pembaca kepada hal-hal perasaan seorang insan yang dicintainya “tak ada yang lebih tabah, dari hujan bulan juni, dirahasiakannya rintik rindunya, kepada pohon berbunga itu”. Pada bait puisi tersebut penulis menyembunyikan rasa rindunya, rasa cinta yang ditahan dan sengaja tidak diucapkan sampai pada akhirnya membiarkan tidak terucapkan tetap ada dan diserap oleh akar pohon yang berbunga itu.
2. Rasa adalah sikap pengarang terhadap pokok permasalahan dalam puisinya. Pada puisi ini mengandung perasaan sedih akan ketulusan cinta, kesabaran dan kesederhanaan yang mandalam mewarnai puisi ini. Hal itu tampak dan tergambar dengan jelas dari makna kata-kata yang digunakan. Selain itu rasa dalam puisi ini dapat dilihat pada larik ke sepuluh dan sebelas “dibiarkannya yang tak terucapkan diserap akar pohon bunga itu”. Penulis merangkai kata-kata tidak sekedar menjadi rangkaian bait-bait yang indah, tetapi juga memberinya ruh. Secara sepintas dari puisi tersebut kita sebagai pembaca diajak menikmati bagaimana rintik hujan di pohon berbunga, rintik

hujan yang jatuh ke jalanan lalu menjadi aliran air yang kemudian meresap ke tanah dan diserap oleh akar pohon.

3. Nada adalah cara pengarang menyampaikan isi puisinya yang erat kaitannya dengan rasa dan tema, nada yang digunakan pada puisi yaitu cenderung lirih dengan emosi tenang, hal tersebut tergambar dari pemilihan kata dari setiap bait yang digunakan penulis seperti kata *tabah, bijak dan arif* adalah kata yang mencirikan nada dalam puisi ini sehingga pengarang dalam puisinya menuangkan perasaannya hingga akhirnya *menghapus jejak-jejak kakinya*. Dalam penulisan puisi tersebut bahwa penulis mengalami keraguan hingga akhirnya memilih diam dan mencintai dalam diam.
4. Amanat adalah sebuah pesan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca di dalam puisi tersebut Amanat yang disampaikan dalam puisi Hujan Bulan Juni yaitu kebesaran hati untuk menahan dan menyembunyikan rasa serta kearifan untuk tidak memaksakan kehendaknya. Dalam puisi ini juga mengingatkan kepada semua manusia untuk memiliki sifat diantaranya ketabahan, kearifan, bijaksana dalam keadaan berat sekalipun.

Pembahasan

Puisi merupakan rangkaian kata yang mempunyai makna yang diungkapkan penulis secara tertata demi keestetikaan dituangkan menjadi kalimat, sehingga dapat memberikan pengalaman yang membangkitkan dan menggugah pembaca melalui kata yang disusun dan diciptakan dari setiap strukturnya.. “Hujan Bulan Juni” adalah sebuah puisi yang dipilih peneliti sebagai objek yang akan diteliti dari struktur batin.

Puisi tersebut menggambarkan akan sebuah penantian kepada seseorang yang hanya dengan kekuatan doa, sabar dan ikhlas. Jiwa *tabah, bijak dan arif* adalah sosok yang setia menunggu dalam sebuah ketidakpastian semua dirahasiakan bentuk cinta dan rindunya serta menghilangkan semua keraguan dalam diri. Ketulisan perasaan yang ia miliki akhirnya penantiannya berbuah manis, semesta mempersatukan dan ia mendapatkan seseorang yang dinantinya tersebut,

SIMPULAN

Berdasarkan analisis struktur batin yang dilakukan oleh peneliti pada puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul “Hujan Bulan Juni”. Dalam puisi tersebut terdapat struktur batin yang memiliki tema percintaan dan memiliki rasa atau suasana mengharukan karena ketulusan cintanya serta memiliki nada yang cenderung lirih dan emosi yang tenang dan memiliki amanat agar setiap manusia mempunyai sifat tabah, bijak dan arif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azharina, N., & Gadeng, R. (2017). Analisis struktur dan fungsi syair tari rabbani wahid. *Master Bahasa*, 5(1), 28–35.
- Azizah, A. (2015). Pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan teknik brainwriting pada peserta didik SD/MI kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 136–140.
- Dibia, K. (2018). *Apresiasi bahasa dan sastra indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Djoko Pradopo, R. (2014). *Pengkaji puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, E. (2019). *Cipta kreatif karya sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Sebayang, S. K. H. (2018). Analisis struktur batin puisi sesamar kasih pencari rezeki karya Dwi Ayu Utami Nasution. *Basastra*, 7(1), 1–13.
- Wirawan, G. (2017). Analisis struktural antologi puisi Hujan Lolos di Sela Jari karya Yudhiswara. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 39–44.

